



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 252-260

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Eksplorasi Tren Dan Dinamika Penelitian Global Mengenai Tata Kelola Teknologi Informasi

Elivia Pasma Putri, Muhammad Arya Satria Prawira
Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya
Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
07011182328112@student.unsri.ac.id, m.23005@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

The development of the 21st century has made human life dependent on information technology, including organizations. This certainly encourages every organization, both in the public and private sectors, to carry out more mature planning through IT governance. In recent decades, the issue of IT governance has developed with various frameworks and standards for implementing global information technology, such as ITSM, ITIL, COBIT, ISO 20000, ISO 38500, and so on. Meanwhile, in public sector organizations, IT governance is implemented through Presidential Regulation Number 95 of 2018 concerning the Electronic-Based Government System (SPBE), also known as E-Government. However, based on research conducted by the author using a simple quantitative method through the assistance of the Scival Platform and bibliometric analysis, it has shown that the issue of IT governance over the past 5 years (2020-2025) has experienced a significant decline of 73%. Therefore, it is very necessary for every academic to conduct further research as a form of developing science and making a global contribution to further research.

Keywords: Technology, Information, IT Governance, Digital Governanc, Organization

I. PENDAHULUAN

Percepatan teknologi informasi (TI) yang terjadi di abad ke-21 ini menjadikan kehidupan manusia, baik individu, masyarakat maupun organisasi tidak pernah terlepas dari yang namanya teknologi. Bagi sebuah organisasi teknologi informasi (TI) dibutuhkan untuk mempermudah pekerjaan di setiap organisasi baik sektor publik maupun swasta. Menurut Alter (2018) dalam (Agustika et al., 2023) teknologi informasi ditujukan untuk melakukan satu atau lebih tugas pemrosesan data, seperti mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengambil, memproses atau memvisualisasikan data guna menghasilkan data dan informasi yang berkualitas tinggi untuk kemudian didistribusikan dalam mencapai tujuan tertentu di organisasi

Semakin pentingnya teknologi informasi (TI) dalam mengoptimalkan kinerja organisasi, maka ini mendorong setiap organisasi untuk melakukan proses perencanaan dan pengaturan sistem TI yang lebih optimal. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan yang namanya tata kelola TI atau *IT Governance* (Rizki & Bahtiar, 2020). Menurut (Carolina, 2017), tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) merupakan struktur dari proses dan hubungan yang mengarahkan dan mengatur organisasi dalam rangka mencapai tujuannya dengan memberikan nilai tambah dari pemanfaatan teknologi informasi (TI) dan melakukan penyeimbangan resiko dengan hasil yang diberikan dan prosesnya. Ini dapat dimaknai bahwa *IT governance* atau tata kelola TI merupakan suatu perencanaan, proses, sekaligus strategi guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Saat ini, *IT governance* berkembang secara pesat, tren dan dinamika ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga secara global. Istilah yang awalnya muncul sekitar tahun 1990-an sebagai bagian dari *Corporate Governance*, kini telah populer dan hampir setiap organisasi baik sektor publik maupun sektor swasta menerapkan sistem ini. Dinamika ini yang pada akhirnya memunculkan berbagai kerangka kerja (*framework*) dan standar penerapan teknologi informasi sebagai satuan standar global penerapan (TI) di setiap organisasi, diantaranya ITSM, ITIL, COBIT, ISO 20000, ISO 38500 dan lain sebagainya (Ningsih, 2018). Sementara dalam sektor publik, guna mendorong kecepatan adopsi tata kelola teknologi informasi oleh berbagai instansi pemerintahan dalam

mendukung pelayanan publik yang efektif dan efisien, maka standar pengelolaan teknologi informasi (TI) diterbitkan melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan andal di tingkat nasional (Pemerintah Pusat, 2018).

Akan tetapi, berdasarkan data pencarian yang penulis ambil dari Dokumen Scopus, penelitian mengenai *IT Governance* ini mengalami penurunan yang cukup drastis. Berdasarkan data yang diperoleh dari basis data Scopus, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah terkait *IT Governance* sejak tahun 2020 hingga 2025. Fenomena ini mengindikasikan adanya kemungkinan kejenuhan topik atau pergeseran fokus ke isu-isu lain yang dianggap lebih relevan. Padahal, dalam era digitalisasi yang semakin pesat, penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik menjadi semakin penting, terutama dalam mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi serta memitigasi risiko-risiko teknologi yang semakin kompleks. Peningkatan kebutuhan akan tata kelola TI ini semakin terlihat jelas, terlebih lagi dengan munculnya tantangan baru, seperti meningkatnya insiden keamanan siber, kegagalan proyek TI, serta tantangan integrasi sistem yang semakin dinamis.

Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Biagi & Russo, 2022) menunjukkan bahwa *IT Governance* memiliki korelasi kuat dengan peningkatan efisiensi operasional dan pencapaian kinerja organisasi. Namun, masih terdapat kesenjangan bahwa studi yang dilakukan belum mengeksplorasi secara lebih dalam mengenai implementasi *IT Governance* di negara berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk memberikan kontribusi akademik sekaligus rekomendasi praktis terhadap implementasi *IT Governance* yang adaptif dan berkelanjutan terutama bagi negara berkembang. Oleh karena sangat menariknya topik mengenai tata kelola teknologi informasi atau *IT Governance*, maka penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih dalam lagi khususnya mengenai tren dan dinamika *IT governance* yang dilihat dari jejak publikasi penelitian selama 5 tahun dimulai dari tahun 2020 hingga 2025. Melalui penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai bagaimana tren dan dinamika penelitian *IT Governance* secara global. Tidak hanya itu, penelitian ini juga ditujukan sebagai bentuk wujud dari tridarma perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya kajian literatur bagi penelitian selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode kuantitatif sederhana dengan menggunakan analisis pencarian kepustakaan menggunakan Scival sebagai platform analisis penelitian yang dikembangkan oleh Elsevier didasarkan atas pencarian data Scopus. Sebelum menganalisis pada platform Scival, penulis terlebih dahulu mencari data secara umum menurut dokumen scopus barulah kemudian penulis menggunakan batasan klaster pada platform Scival, yaitu didasarkan atas pemilihan topik dan klaster yang menurut penulis tepat, yaitu Studi Kasus; Manajemen Informasi; Adopsi. Klaster terpilih tersebut kemudian dianalisis menggunakan frasa kunci (word cloud), wilayah bidang penelitian atau *subject area*, metrik publikasi dan kontributor riset atas topik yang diteliti baik negara, institusi, penulis maupun sumber ariset berbagai artikel pada dokumen scopus.

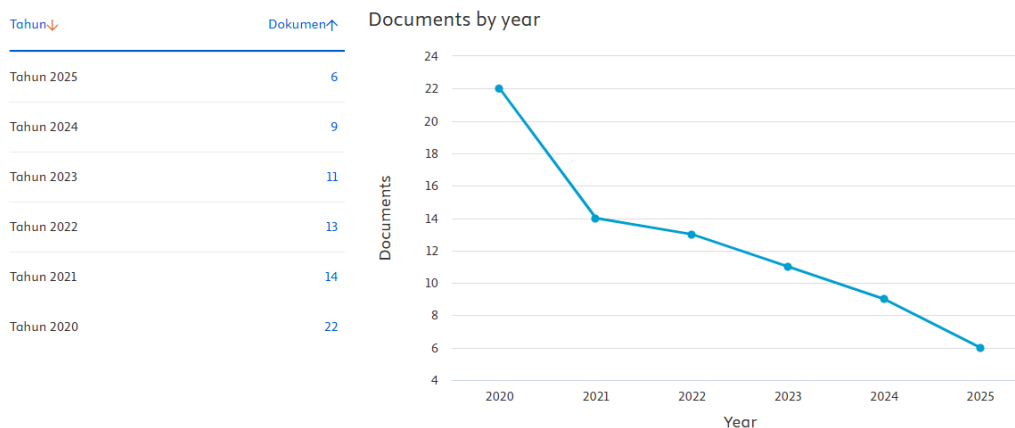
Selain itu, penulis juga menggunakan analisis dengan mengolah data dari dokumen Scopus dan memvisualisasikannya menggunakan VosViewer. Metode visualisasi bibliometrik digunakan untuk menunjukkan gambaran struktural dari area penelitian tertentu (Garfield, 2009). Menurut (Huang, 2020) dalam (Wijaya Pramodha Wardhana et al., 2023) analisis bibliometrik merupakan “bentuk evaluasi penelitian dalam rumpun humaniora dan ilmu sosial”. Ini diperjelas juga oleh (Donthu, 2021) bahwa analisis bibliometrik adalah cara penelitian yang dilakukan dengan didasarkan atas tinjauan pustaka dan pedoman tertentu.

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis dengan pencarian kata kunci "*IT Governance*" di Scopus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2020 hingga 2025 kemudian dilakukan included data kemudian disimpan dalam bentuk CSV. Setelah itu baru dilakukannya proses pemelihan data (batasan minimum jumlah *keyword*) hingga membentuk data yang visual atas *Network Visualization*, *Overlay Visualization* dan *Desnity Visualization*.

III. HASIL DAN DISKUSI

Penulis mengambil perpektif atas satu klaster dalam pemilihan tren penelitian dengan topik *IT Governance*, yaitu dalam kerangka studi kasus manajemen informasi dan adopsi. Data ini diambil dari platform Scival dengan bersumber pada scopus dalam rentan tahun 2020-2025. Akan tetapi, berdasarkan atas pencarian data penulis, dokumen pada tahun 2020 sulit ditemukan sehingga pada tampilan Scival hanya muncul di tahun 2021-2025. Oleh karena itu, guna menambah kelengkapan data tersebut penulis mengambil dua analisis tren dan dinamika melalui 3 cara, yaitu analisis secara umum melalui dokumen scopus dan analisis melalui pemilihan topik dan klaster di Scival serta visualisasi bibliometrik VosViewer. Penjelasan mengenai topik tersebut, sebagai berikut.

3.1 Analisis Secara Umum Melalui Dokumen Scopus



Gambar hasil pencarian data Scopus

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan menggunakan *website* Scopus menunjukkan bahwa perkembangan riset global terkait topik *IT Governance* sangat berbanding terbalik. Ini ditandai bahwa semakin berjalannya waktu dari tahun ke tahun penelitian mengenai *IT governance* semakin menurun drastis dalam kurun waktu 2020 – 2025. Dari 75 dokumen yang ditemukan, dilihat pada tahun 2020 bahwa output dokumen yang dihasilkan adalah sebanyak (22 dokumen), tahun 2021 sebanyak (14 dokumen), 2022 sebanyak (13 dokumen), 2023 sebanyak (11 dokumen), 2024 sebanyak (9 dokumen) serta yang terakhir, yaitu di tahun 2025 sebanyak (6 dokumen). Terjadinya penurunan ini menunjukkan bahwa tren penelitian global terkait tata kelola teknologi informasi atau *IT Governance* cukup besar, yaitu sekitar 73% dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Jika kita analisis dengan mengambil beberapa literatur terkait maka banyak penelitian yang telah mengemukakan bahwa *IT Governance* dapat dimuat dalam organisasi privat dan organisasi sektor publik. Misalnya kita dapat diambil dari beberapa temuan penelitian dari (Avier et al., 2021) dengan judul "Penyelarasan Portofolio Proyek TI dengan Tata Kelola TI di Universitas Spanyol" yang berfokus pada portofolio pengelolaan proyek TI di universitas-universitas publik di Spanyol dan bagaimana portofolio tersebut dapat diselaraskan dengan prinsip-prinsip tata kelola TI berdasarkan standar ISO/IEC 38500. Penelitian ini menggunakan rubrik evaluasi yang disebut CEPTIU untuk menilai status saat ini dari portofolio TI di universitas-universitas tersebut, termasuk keberadaan elemen-elemen penting dalam portofolio dan manfaat yang dirasakan. Sementara jika di lihat dari penelitian (Elhasnaoui, 2021) dengan judul "Peran Tata Kelola TI dalam Implementasi dan Kinerja Sistem ERP". Artikel ini membahas pentingnya tata kelola TI yang efektif dalam keberhasilan implementasi dan kinerja sistem ERP. Tata kelola TI yang baik, menggunakan kerangka kerja seperti COBIT, dapat membantu mengelola risiko, menyelaraskan TI dengan tujuan bisnis, dan meningkatkan hasil ERP. Temuan terakhir dari penelitian (Magnusson et al., 2020), dengan judul "Menyeimbangkan Efisiensi dan Inovasi dalam Tata Kelola TI Sektor Publik: Pendekatan Ambidextrous". Artikel ini telah memfokuskan bahwa *IT Governance* dapat diterapkan dalam sektor publik dalam mengelola inovasi dan efisiensi melalui mekanisme yang disebut *efisiensi creep* dan *shadow Innovation*. mekanisme ini sering terjadi secara bersamaan dan dipengaruhi oleh praktik organisasi seperti budaya risiko dan model pendanaan jangka pendek, yang dapat menghambat inovasi formal dan mendorong inovasi tersembunyi.

Berdasarkan dari temuan tersebut, maka bisa dilihat bahwa penerapan tata kelola TI atau *IT governance* ini dapat diterapkan di sejumlah organisasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Oleh karena itu, penelitian lanjutan mengenai tata kelola TI atau *IT Governance* sangat perlu dilakukan agar dapat menunjang keterbaruan data dan informasi yang tidak hanya bermanfaat dalam bidang teknologi informasi saja, tetapi juga secara menyeluruh baik bidang sosial, pemerintahan, ekonomi, politik dan lain sebagainya dalam lingkup global.

3.2 Analisis pemilihan klaster Scival dalam Studi Kasus ; Manajemen Informasi; Adopsi

Pada klaster ini ditemukan bahwa metrik publikasi global sebesar :

Berdasarkan visualisasi *cloud* yang menampilkan 50 frasa kunci teratas dari 295 publikasi, tampak bahwa *IT Governance* memiliki relevansi dalam kluster manajemen informasi dan adopsi. Meskipun tidak sebesar frasa utama, yaitu teknologi informasi atau *Information Technology*. Topik *IT Governance* menduduki posisi ke 5 dalam tampilan kluster meski dengan ukuran font yang tidak terlalu besar, mengindikasikan bahwa topik ini memiliki tingkat relevansi dan frekuensi posisi yang cukup meski kontribusinya belum terlalu besar. Adapun hasil artikel yang dipublikasi pada tahun 2021-2025 yang berkenaan dengan topik *IT Governance* ini sebesar ; Tahun 2021 sebanyak 5, tahun 2022 sebesar 1, tahun 2023 sebesar 3 serta tahun 2024-2025 hanya sebesar 2 artikel dan statusnya tidak lengkap.

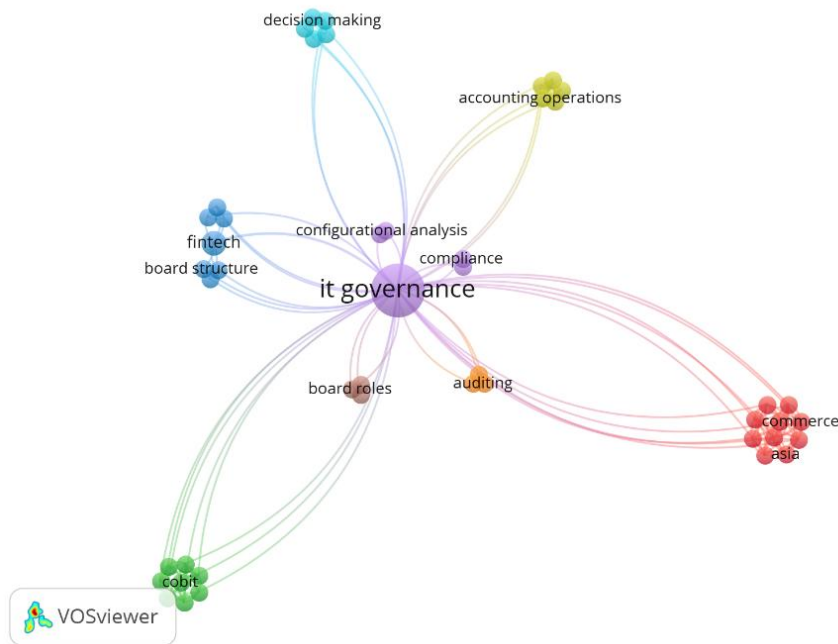
Terakhir, untuk melihat kontributor, penulis mengambil masing-masing 5 teratas dengan frasa kunci yang dipilih, penulis deskripsikan sebagai berikut.

Kontributor	Nama	Output Artikel
Countries/Regions	Indonesia	36
	Brazil	15
	Malaysia	11
	Amerika Serikat	8
	Maroko	7
Institutions	Bina Nusantara University	11
	Telkom University	6
	Ahlia University (BHR)	4
	University Institute of Lisbon (PRT)	4
	University of Indonesia	4
Authors	Wiedenhöft, Guilherme C.	5
	Ahriz, Souad	4
	El Guemmat, Kamal	4
	Mansouri, Khalifa	4
	Pereira, Ruben Filipe	4
Scopus Sources	<i>COVID-19 Challenges to University Information Technology Governance</i>	5
	<i>Bulletin of Electrical Engineering and Informatics</i>	3
	<i>Information Systems Management</i>	2
	<i>International Journal of Accounting Information Systems</i>	2
	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>	2

Sumber : Olah data peneliti atas contributor topik melalui Scival

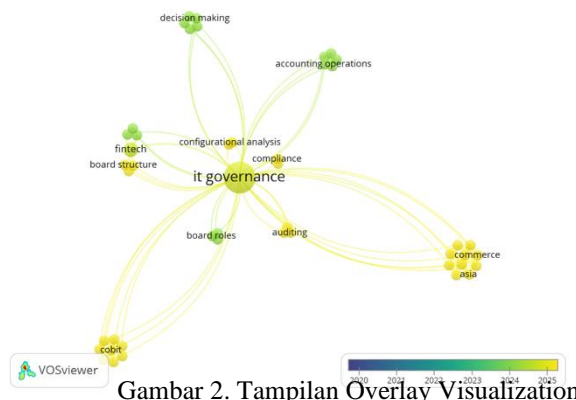
3.3 Peta Perkembangan Tren Riset Tata Kelola Tekonogi Informasi (*IT Governance*)

Penulis berhasil menemukan 75 dokumen secara global dari berbagai negara di Scopus, yang dibatasi hanya untuk kata kunci "topik Tata Kelola Teknologi Informasi *IT Governance*" dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu 2020-2025. Kemudian, artikel tersebut diolah dan divisualisasikan menggunakan *software VOSViewer*. Dikarenakan dokumen hasil pencarian kurang dari 100, maka proses pengelolaan yang dilakukan oleh penulis dipilih dengan menggunakan *miniumum numbers of occurences of keyword* sebanyak 1 dan *number of keyword to be selected* sebanyak 46 sehingga tidak terlalu banyak kata kunci yang ditampilkan pada visualisasi. Ada tiga jenis visualisasi yang akan penulis atas tren penelitian *IT Governance* oleh *VOSViewer*, yaitu pada gambar 1, 2, dan 3. Semua hasil visualisasi tersebut penulis tampilan, sebagai berikut.



Gambar 3. Tampilan Network Visualization

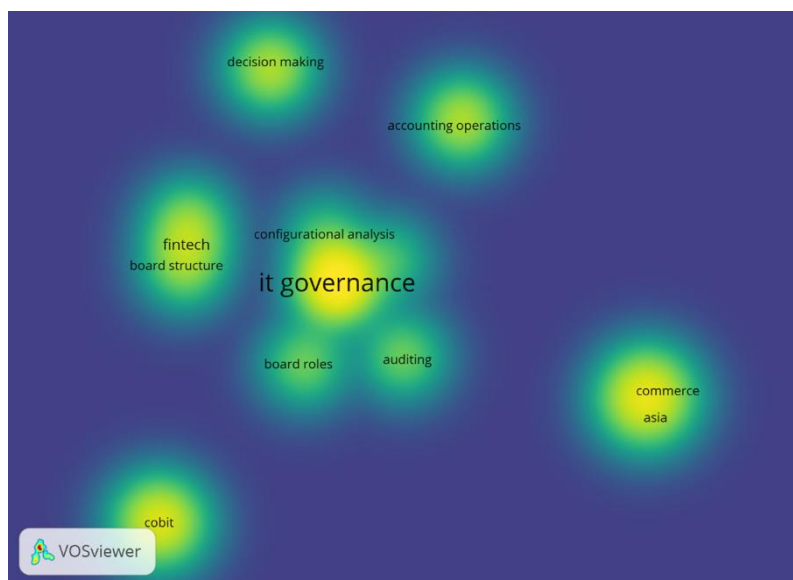
Tampilan *Network Visualization* menunjukkan hubungan dari setiap kata kunci yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi atau *IT Governance*. Item dibagi menjadi beberapa cluster. Terdapat 8 cluster berbeda, namun berhubungan satu dengan lainnya. Visualisasi menunjukkan 8 warna yang berbeda (merah, hijau, biru tua, olive, ungu, biru toska, orange dan coklat). Warna yang sama berarti memiliki jaringan atau keterkaitan yang sama. Di sini, topik IT Governance terbagi atas 8 klaster, untuk klaster pertama ada 10 item, yaitu (*asia,commerce,developing economic, firm performance, information technology, it governance capability, latin america, market capitalizing agility, operation adjustment agility, dan organizational agility*). Klaster kedua, yaitu ada (*cobit, data quality, information quality, information quality attribute, information quality refrence, quality attributes dan reference modeling*). Klaster ketiga ada (*board structure, economic sustainability, environment sustainability, fintech, green finance, social sustainability dan sustainability performance*). Klaster keempat terdapat (*accounting operations, auditing functions, big data, cloud computing dan deep learning*). Klaster kelima terdapat (*compliance, configurational analysis, external stakeholder salience, it auditing dan it governance*). Klaster keenam terdapat (*decision making, enterprise risk management, prospect theory dan software as a service*). Klaster ketujuh terdapat (*auditing, cobit 5 dan information technology*). Terakhir, yaitu ada *board roles, corporate governance dan digitization*).



Gambar 2. Tampilan Overlay Visualization

Selanjutnya penulis menganalisis menggunakan tampilan *overlay visualization* yang ditandai dengan keterbaruan data dapat dilihat dari warna (kuning). Artinya, semakin terang warna kuning pada topik tersebut, maka penelitiannya semakin baru. Warna yang ada pada tampilan visualisasi yang dominan hijau terang tidak sampai pada biru tua yang mengartikan bahwa topik, seperti *fintech*, *decision making*, *board roles* dan *accounting operation* yang masih berkaitan dengan *IT governance* masih berkembang di tahun 2023. Terlihat juga pada peta jaringan, disini bahwa beberapa topik seperti, *cobit*, *auditing*, *board structur*, *compilience* dan lain sebagainya telah mengalami perkembangan yang cukup baik dan terjadi keterbaruan penelitian terutama di tahun 2025 ini. Sementara apabila kita lihat dengan jelas bahwa topik *IT Governane* dengan warna hijau cenderung sedikit kuning menandakan bahwa topik ini berkembang di tahun 2024 dan ditahun 2025 ini belum mengalami keterbaruan data. Oleh karena itu hal ini menarik perhatian para peneliti bagaimana menjadikan topik *IT Governance* ini tetap berlangsung dan mengalami keterbaruan berkelanjutan terutama di tahun 2025 ini.

Terakhir, penulis menggunakan *Density Visualization* untuk melihat seberapa seringnya topik tersebut dibahas. Tampilan density menunjukkan seberapa sering topik tersebut dibahas. Semakin terang warna yang ditunjukkan berarti semakin sering topik tersebut dibahas. Dapat dilihat disini, bahwa *IT Governance* paling banyak dibahas, dan yang cukup sering menjadi pembahasan adalah terkait dengan *fintech board structure*, *commerce asia*, *cobit*, *accounting operations* dan *decision making*. Topik atau item yang masih sedikit dibahas adalah berkaitan dengan *board roles*, *auditing* dan *configurational analysis*. Topik yang masih sedikit dibahas tersebut perlu dikembangkan lebih lanjut agar menjadi peluang besar dalam pengembangan riset atau penelitian selanjutnya.



Gambar 3. Density Visuaization

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa tren dan dinamika penelitian global mengenai IT Governance perlu untuk terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan berdasarkan pada dokumen pencarian Scopus didapat bahwa selama 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2020-2025 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 73%. Sementara berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik menunjukkan bahwa; 1) Topik *IT Governance* telah mendominasi kluster analisis peta jaringan. 2). Penelitian dengan topik *fintech board structure*, *commerce asia*, *cobit*, *accounting operations* dan *decision making* cukup berpengaruh terhadap penelitian *IT Governance* 3). Dinamika mengenai penelitian adopsi *IT Governance* dapat diterapkan baik di sektor swasta maupun sektor publik terutama dalam rangka memberikan pelayanan dan peningkatan kinerja yang lebih efektif sehingga perlu untuk dilakukannya penelitian lanjutan yang bertujuan untuk menciptakan peluang baru dalam mendukung penelitian global secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelilah, C., Ahriz, S., Guemmat, K. El, & Mansouri, K. (2024). Building a Specialized It Governance Strategy

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.492>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- for Higher Education: a Strategic Model. *Journal of Computer Science*, 20(7), 768–782. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2024.768.782>
- Agustika, F., Siregar, S., Obara, D., & Paramarta, V. (2023). Telaah Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Dalam Organisasi Dengan Lingkungan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.104>
- Alaqla, M. F. (2023). the Impact of It Governance and Administrative Information Quality on Decision-Making in the Banking Sector. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4), 171–182. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4p15>
- Avier, F. R. X., Lulema, V. A. A., & Lorens, F. A. L. (2021). a Lignment of the P Ortfolio of It P Rojects With the It G Overnance in. 10(2).
- Biagi, V., & Russo, A. (2022). Data Model Design to Support Data-Driven IT Governance Implementation. *Technologies*, 10(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/technologies10050106>
- Bimantoro, A. S., & Jayadi, R. (2022). IT Governance Measurement using COBIT 5 for Evaluating IT Project Management Aspect: Case Study of Insurance Company. *Journal of System and Management Sciences*, 12(6), 315–333. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2022.0620>
- Carolina, I. (2017). Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola Ti Berdasarkan 34 Kerangka Kerja Cobit 4.1. In *Swabumi* (Vol. 5, pp. 29–40).
- Castellanos, W. S. (2021). Impact of Information Technology (IT) Governance on Business-IT Alignment. *Cuadernos de Gestion*, 21(2), 83–96. <https://doi.org/10.5295/cdg.180995ws>
- Chergui, M., & Chakir, A. (2020). IT Governance Knowledge: From Repositories to Artificial Intelligence Solutions. *Journal of Engineering Science and Technology Review*, 13(5), 67–76. <https://doi.org/10.25103/jestr.135.09>
- Da Silva, H. C. C., Dornelas, J. S., & Vasconcelos Araujo, M. A. (2022). Strategic role of IT and IT governance mechanisms for the context of small and medium enterprises. *REGPEPE Entrepreneurship and Small Business Journal*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.14211/ibjesb.e2051>
- David, Abdurachman, E., Bandur, A., & Kosasih, W. (2023). Improving Competitive Advantages of Higher Education Institutions through IT Governance, IT Excellence, and IT Innovation: A Case Study in School of Informatics Management & Computing in Indonesia. *CommIT Journal*, 17(1), 103–119. <https://doi.org/10.21512/COMMIT.V17I1.8505>
- Elhasnaoui, S. (2021). Analysis of the role of IT governance on ERP systems implementation. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 16(1), 18–26. <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.2021010103>
- Katili, M. R., Amali, L. N., & Suhada, S. (2023). Design Factors in Evaluating and Formulating IT Governance Systems in Public Organizations. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 7(5), 1182–1191. <https://doi.org/10.29207/resti.v7i5.4939>
- Levstek, A., Pucihar, A., & Hovelja, T. (2022). Towards an Adaptive Strategic IT Governance Model for SMEs. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 17(1), 230–252. <https://doi.org/10.3390/jtaer17010012>
- Magnusson, J., Koutsikouri, D., & Päivärinta, T. (2020). Efficiency creep and shadow innovation: enacting ambidextrous IT Governance in the public sector. *European Journal of Information Systems*, 29(4), 329–349. <https://doi.org/10.1080/0960085X.2020.1740617>
- Muria-Tarazón, J. C., Gil-Gómez, H., Mesa-Gresa, P., & Gil-Gómez, J. A. (2023). Is Virtual Rehabilitation Technology Ready to Be Widely Integrated in the Rehabilitation Area? An IT Governance Perspective. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/app13084786>
- Ningsih, S. S. (2018). *SKRIPSI* (Vol. 38500).
- Nurfauzan, M. iqbal, & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 di Indonesia Pada Bidang Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 90–100. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.90-100>
- Pemerintah Pusat. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 110.
- Poth, A., Kottke, M., Middelhaue, K., Mahr, T., & Riel, A. (2021). Lean integration of it security and data privacy governance aspects into product development in agile organizations. *Journal of Universal Computer Science*, 27(8), 868–893. <https://doi.org/10.3897/JUCS.71770>
- Rizki, K., & Bahtiar, N. (2020). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus di UPT Puskom Universitas Diponegoro). *Jurnal Masyarakat Informatika*, 11(1), 49–58. <https://doi.org/10.14710/jmasif.11.1.31458>
- Smeureanu, I., & Diab, B. (2020). Investigating top management preparedness for leading it governance during the coronavirus crisis. *Economics and Sociology*, 13(4), 97–106. [---

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.492>](https://doi.org/10.14254/2071-</p></div><div data-bbox=)

789X.2020/13-4/6

- Wijaya Pramodha Wardhana, A., Sugihartati, R., Adriani Salim, T., Rafdi Ramadhan, A., & Ilmu Pengetahuan Budaya, F. (2023). Analisis Bibliometrik terhadap Perkembangan Topik Penelitian Standardisasi Kualitas Perpustakaan di Indonesia pada Database Scopus Tahun 2018-2023 Menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer. *Media Pustakawan*, 30(3), 20–32. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i3.4973>
- Yusuf, M., Hakim, L., Hendra, J., Kamar, K., Idawati, W., Winarso, E., Meiden, C., & Fahlevi, M. (2023). Blockchain technology for corporate governance and IT governance: A financial perspective. *International Journal of Data and Network Science*, 7(2), 927–932. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.12.018>
- Zainuddin, N., Winarno, W. W., Ningsi, N., Pasrun, Y. P., & Mulyadi, M. (2020). It governance evaluation at the population and civil registry office in Kolaka district using COBIT 5 framework. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 6(2), 86–95. <https://doi.org/10.26594/register.v6i2.1728>